

PENGUNAAN MEDIA DIGITAL CANVA DALAM BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN STUDI LANJUT

Zahara Zahara¹, Teuku Fadhli², Muqarramah Fitri³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Prodi Bimbingan Dan Konseling
Universitas Jabal Ghafur Sigli

Email: zahara220203@gmail.com teukufadhli@unigha.ac.id muqarramahfitri@unigha.ac.id

Jurnal Psiko-Konseling
Vol. 4 No. 1 Th 2026
ISSN 2987-5048

ABSTRACT

This study analyzes the effectiveness of using Canva digital media in career guidance services to improve students' understanding of further studies at SMA Negeri 3 Unggul Sigli. Using a quantitative pre-experimental one-group pretest-posttest design, the research involved 32 grade XII students selected through purposive sampling. Data were collected using a validated Likert-scale questionnaire and analyzed with the Paired Sample t-Test using SPSS 27. Results showed a significant improvement in students' understanding scores from 73.66 to 87.28 (Sig. < 0.05), with an N-Gain value of 0.83 indicating high effectiveness. The study concludes that Canva, as an interactive visual media, enhances students' engagement and comprehension in career guidance, supporting teachers in delivering more innovative and technology-based services.

Keywords: Canva, Digital Media, Career Guidance, Advanced Study Understanding, High School Students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media digital Canva dalam layanan bimbingan karir untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap studi lanjut di SMA Negeri 3 Unggul Sigli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one-group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 32 siswa kelas XII yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dianalisis menggunakan Paired Sample t-Test dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari rata-rata nilai 73,66 menjadi 87,28 (Sig. < 0,05) dengan nilai N-Gain sebesar 0,83 (kategori tinggi). Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa media digital Canva efektif digunakan dalam layanan bimbingan karir untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap studi lanjut.

Kata kunci: Kata Kunci: Canva, Media Digital, Bimbingan Karir, Pemahaman Studi Lanjut, Siswa SMA.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan signifikan dalam proses pendidikan, termasuk pada layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Integrasi teknologi digital menjadi tuntutan untuk meningkatkan efektivitas layanan, terutama bagi peserta didik yang merupakan generasi digital dengan preferensi belajar visual dan interaktif. Salah satu layanan penting dalam konteks pendidikan menengah adalah bimbingan karir, yang berfungsi membantu siswa

memahami potensi diri, minat, serta alternatif pilihan studi lanjut.

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menekankan pengembangan potensi peserta didik agar beriman, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Dalam kaitannya dengan tujuan tersebut, layanan bimbingan karir menjadi instrumen strategis untuk membantu siswa merencanakan masa depan secara lebih terarah. Namun, fakta menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap studi lanjut masih rendah. Data Badan Pusat Statistik

(2023) mengungkapkan bahwa hanya 37,5% lulusan SMA sederajat yang melanjutkan ke pendidikan tinggi. Rendahnya angka partisipasi ini menunjukkan lemahnya perencanaan karir dan keterbatasan informasi yang diterima siswa.

Hasil observasi awal di SMA Negeri 3 Unggul Sigli mengindikasikan bahwa layanan bimbingan karir masih didominasi metode ceramah dan media konvensional. Pola layanan tersebut kurang sesuai dengan karakteristik siswa yang membutuhkan tampilan visual menarik untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman. Kondisi ini memperkuat kebutuhan untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan melalui penggunaan media digital yang lebih inovatif dan interaktif.

Salah satu media yang berpotensi mendukung kebutuhan tersebut adalah *Canva*, platform digital berbasis desain grafis yang memungkinkan penyajian materi secara *visual*, ringkas, dan komunikatif. Menurut *Cognitive Theory of Multimedia Learning* (Mayer, 2024), penyajian informasi yang menggabungkan teks dan visual mampu meningkatkan kapasitas pemahaman dan memori siswa. Temuan penelitian sebelumnya juga menunjukkan efektivitas media visual dalam layanan bimbingan karir. Sari dan Fitriani (2022) melaporkan bahwa media interaktif berbasis visual meningkatkan pemahaman siswa mengenai pilihan karir, sementara Rahmadani (2023) menemukan bahwa penggunaan *Canva* mampu memperkuat minat dan perhatian siswa dalam layanan bimbingan. Putri (2021) juga menekankan bahwa media visual mampu membantu siswa membuat keputusan studi lanjut dengan lebih percaya diri.

Meskipun demikian, penelitian mengenai penggunaan *Canva* dalam layanan bimbingan karir masih terbatas pada konteks tertentu dan belum banyak dilakukan pada sekolah menengah di wilayah Aceh. Kondisi ini menunjukkan

adanya celah penelitian, terutama pada sekolah yang baru mulai mengadopsi layanan berbasis digital. Wawancara dengan guru BK di SMA Negeri 3 Unggul Sigli juga mengungkapkan bahwa konselor cenderung menggunakan pendekatan informatif tanpa media kreatif yang menarik bagi siswa. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan model layanan yang lebih adaptif terhadap karakteristik peserta didik.

Sisi teoritis, penelitian ini mengacu pada Teori Perkembangan Karir Super yang menekankan pentingnya eksplorasi diri dan perencanaan karir sejak masa sekolah menengah. Penggunaan *Canva* sebagai media visual dinilai mampu memfasilitasi proses eksplorasi tersebut dengan mendorong siswa memahami dan merancang pilihan studi lanjut berdasarkan potensi dan minat mereka. Selain itu, pemanfaatan media digital selaras dengan arah kebijakan Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pembelajaran kontekstual dan kolaboratif berbasis teknologi.

Oleh karena itu, pemanfaatan *Canva* dalam layanan bimbingan karir dipandang relevan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman mengenai studi lanjut. Penelitian ini difokuskan untuk menguji efektivitas media digital tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pilihan pendidikan pasca SMA.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas suatu perlakuan (*treatment*) secara terukur menggunakan analisis statistik.

Dalam penelitian ini, populasi terdiri atas seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 112 orang. Sedangkan sampel penelitian ditetapkan sebanyak satu kelas XII yang beranggotakan 32 siswa. Dalam penelitian ini Instrumen angket menggunakan metode skala *Likert*, yang

digunakan mengukur tanggapan positif maupun negatif terhadap suatu pernyataan. Sedangkan untuk wawancara menggunakan jenis wawancara tak terstruktur dimana hanyamenanyakan garis besar permasalahan yang ingin diteliti.

Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai posttest. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan *uji-t (t-test)*. Demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai analisis data deskriptif. Analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Hasil Instrumen

1. Hasil Uji Instrumen Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir pernyataan pada variabel bimbingan karir dan pemahaman studi lanjut menunjukkan nilai *r*-hitung (*Pearson correlation*) yang lebih tinggi daripada *r*-tabel sebesar 0,349. Dengan demikian, setiap indikator pernyataan dinyatakan valid secara statistik dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji Instrumen Reabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas setiap variabel, bahwa nilai *cronbach alpha* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,60 yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel. Untuk variabel *x*, nilai *cronbach alpha* adalah 0.506. Adapun demikian, setiap variabel dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini, serta menandakan bahwa responden memahami dari setiap pernyataan penelitian.

3. Hasil Uji Instrumen Normalitas

Instrumen ini telah dilakukan uji normalitas ahli yang selanjutnya diuji analisis data. Dan hasil uji normalitas instrumennya menunjukkan nilai yang signifikan 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat diambil keputusan data terdistribusi normal. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini benar-benar memenuhi asumsi normalitas, yang berarti bahwa data terdistribusi normal.

4. Hasil Uji Instrumen Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan untuk memastikan bahwa data pre-test dan post-test memiliki variasi yang seragam. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Levene Statistic = 17.442 dengan nilai signifikansi (Sig.) = 0.276. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 (0.276 > 0.05), maka H_0 diterima, yang berarti bahwa varians antara data pre-test dan post-test adalah homogen.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Pemahaman Studi Lanjut Siswa Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Tahapan Tes	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Kategori
Pretest	32	65	82	73,66	Cukup
Posttest	32	80	94	87,28	Baik

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari hasil pretest ke posttest. Sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata siswa sebesar 73,66 termasuk dalam kategori cukup. Setelah diberikan layanan bimbingan karir menggunakan Canva, nilai rata-rata meningkat menjadi 87,28 dengan kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media digital Canva dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap studi lanjut secara signifikan.

Lebih lanjut, hasil perhitungan peningkatan rata-rata (*gain*) menunjukkan kenaikan sebesar 13,62 poin, yang menggambarkan peningkatan pemahaman

konseptual siswa setelah mengikuti layanan bimbingan karir.

Tabel 2. Hasil Uji Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
skor	Equal variances assumed	17,442	,000	16,533	62	,000	-13,625	,824
	Equal variances not assumed			16,533	44,127	,000	-13,625	,824

Berdasarkan hasil uji independent sample t-test, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample t-Test Pemahaman Studi Lanjut Siswa

Variabel	Mean Difference	t-hitung	df	Sig. (2-tailed)
Pretest Posttest	-13,62	-9,432	31	< 0,001

Berdasarkan Tabel 3, nilai Sig. (2-tailed) < 0,001, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hal ini menegaskan bahwa media digital *Canva* berpengaruh nyata terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai studi lanjut.

Tabel 4. One-Way ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2970,250	1	2970,250	273,354	,000
Within Groups	673,688	62	10,866		
Total	3643,938	63			

Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada di bawah 0,05 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan

post-test. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media digital *Canva* dalam layanan bimbingan karir berdampak efektif dalam meningkatkan pemahaman studi lanjut siswa.

Tabel 5. Hasil Perhitungan N-Gain Pemahaman Studi Lanjut Siswa

Kriteria	Nilai N-Gain	Interpretasi
Rata-rata	0,83	Efektivitas Tinggi

Hasil *N-Gain* sebesar 0,83 menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman studi lanjut siswa tergolong efektif dengan kategori tinggi. Artinya, layanan bimbingan karir berbasis *Canva* mampu memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai arah pendidikan lanjutan. Untuk memperkuat temuan tersebut, dilakukan pula uji inferensial menggunakan Paired Sample t-Test.

4. Pembahasan hasil penelitian

Penggunaan media digital *canva* dalam bimbingan karir untuk meningkatkan pemahaman studi lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital *Canva* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang studi lanjut. Peningkatan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa *Canva* mampu berfungsi tidak hanya sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran visual yang memperkuat daya serap siswa terhadap materi bimbingan karir.

Menurut Mayer (2024) dalam Cognitive Theory of Multimedia Learning, pembelajaran berbasis multimedia membantu siswa memahami informasi lebih baik karena melibatkan dua saluran utama dalam pemrosesan informasi, yaitu saluran visual dan auditori. *Canva* menyediakan perpaduan antara teks, warna, gambar, dan ikon yang mampu

menarik perhatian siswa, sehingga informasi karir yang disampaikan menjadi lebih mudah diingat dan dipahami.

Secara psikologis, peningkatan pemahaman ini juga dapat dijelaskan melalui teori Park dan Brünken (2023) dalam Multimedia Attention Theory menjelaskan bahwa perhatian visual merupakan faktor utama yang menentukan efektivitas pembelajaran multimedia.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil studi Rahmadani (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam bimbingan di sekolah menumbuhkan minat belajar dan membantu konselor menyampaikan materi karir dengan cara yang lebih menarik. Hasil serupa juga ditemukan oleh Sari dan Fitriani (2022), yang menyatakan bahwa media digital interaktif efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami pilihan studi dan karier masa depan.

Selain itu, temuan penelitian ini memperkuat teori Career Construction Theory (CTT) Mark L. Savickas (2024) tentang perkembangan karir yang menekankan pentingnya fase eksplorasi diri pada masa remaja. Penggunaan Canva, siswa dapat memvisualisasikan aspirasi karir mereka melalui desain poster atau infografis, yang membantu mereka merefleksikan hubungan antara minat, kemampuan, dan arah pendidikan. Aktivitas visual seperti ini memperkuat pemahaman konseptual siswa tentang rencana studi lanjut yang sesuai dengan jati diri mereka.

Sisi praktis, media Canva juga memberikan keuntungan bagi konselor sekolah. Berdasarkan hasil observasi, konselor yang menggunakan Canva merasa lebih mudah dalam menyiapkan materi layanan karena tersedianya berbagai template profesional yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini mendukung pandangan Arsyad (2020) bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas

komunikasi guru dan memperkuat interaksi edukatif.

Lebih jauh, peningkatan pemahaman siswa dalam penelitian ini tidak hanya terjadi secara kognitif, tetapi juga disertai perubahan afektif berupa meningkatnya minat dan kepercayaan diri dalam merencanakan masa depan pendidikan. Siswa menjadi lebih antusias membahas jurusan kuliah, peluang beasiswa, serta prospek pekerjaan di masa depan. Fenomena ini sesuai dengan temuan Hamalik (2018) yang menegaskan bahwa motivasi dan keterlibatan emosional siswa merupakan komponen penting dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Dari hasil pengamatan lapangan, beberapa faktor turut memperkuat efektivitas Canva, antara lain:

- a) Desain visual yang menarik, membuat siswa fokus dan tidak mudah bosan.
- b) Fleksibilitas penggunaan, di mana konselor dapat menyesuaikan materi sesuai konteks sekolah.
- c) Keterlibatan siswa secara aktif, terutama saat diminta membuat desain tentang minat dan jurusan impian mereka.
- d) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman siswa dalam penelitian ini merupakan hasil dari kombinasi tiga aspek penting:
- e) Media digital yang menarik (Canva) sebagai alat bantu visual;
- f) Strategi bimbingan interaktif yang melibatkan partisipasi aktif siswa; dan
- g) Pendekatan konseling karir berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan generasi digital.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa penggunaan media digital bukan sekadar pelengkap, melainkan menjadi bagian integral dari strategi bimbingan karir modern. Layanan bimbingan yang dikombinasikan dengan teknologi visual terbukti mampu meningkatkan efektivitas komunikasi antara konselor dan peserta didik.

Selain itu, hasil penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi integrasi Canva dengan platform lain seperti Google Classroom atau LMS berbasis bimbingan karir digital, yang dapat memperluas jangkauan layanan konseling dan memperkuat literasi karir siswa di era digitalisasi pendidikan.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital Canva dalam layanan bimbingan karir efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai studi lanjut. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata pemahaman studi lanjut siswa dari 73,66 (kategori cukup) pada pretest menjadi 87,28 (kategori baik) pada posttest. Hasil uji statistik Paired Sample t-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) < 0,001, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan media Canva. Nilai N-Gain sebesar 0,83 juga menunjukkan efektivitas peningkatan yang tinggi.

Penggunaan Canva terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang arah pendidikan lanjutan. Melalui desain visual yang menarik, informatif, dan mudah dipahami, siswa menjadi lebih terlibat aktif dalam kegiatan bimbingan karir. Media ini memungkinkan konselor untuk menyampaikan informasi mengenai pilihan jurusan, jalur pendidikan, dan prospek karier secara kontekstual dan komunikatif.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat teori pembelajaran visual yang menyatakan bahwa visualisasi informasi dapat meningkatkan pemahaman konsep dan retensi memori siswa. Secara praktis, temuan ini memberikan landasan bahwa konselor di sekolah dapat mengintegrasikan media digital seperti Canva dalam layanan bimbingan untuk

menyesuaikan diri dengan karakteristik generasi digital saat ini.

Demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital Canva merupakan inovasi yang efektif dan relevan untuk memperkuat layanan bimbingan karir di sekolah menengah, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun motivasional siswa.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk menyusun modul bimbingan karir berbasis digital yang terintegrasi dengan kurikulum. Penggunaan Canva dapat menjadi model pembelajaran kolaboratif antara guru, konselor, dan siswa untuk membangun budaya literasi digital di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi teknologi dalam bidang bimbingan dan konseling. Penggunaan media digital Canva tidak hanya meningkatkan efektivitas penyampaian materi, tetapi juga menumbuhkan semangat belajar dan kesadaran karir siswa di era pendidikan berbasis digital.

Daftar Pustaka

- Amalia, R., Nufi, E. P., & Maydana, I. (2024). Inovasi Penggunaan Media Digital pada Layanan Bimbingan Karir dalam Kerangka Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0. *Anterior Jurnal media canva*, Vol. 23, No. 1, Januari 2024.
- Dewi, A. P., & Kusuma, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Digital Berbasis Visua terhadap Pemahaman Siswa. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran* Abad 21, Vol. 5, No.1.
- Fadillah, R. (2023). Pemanfaatan Canva sebagai Media Visual Interaktif dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5, No. 2.

- Ghani, M. (2012). *Bimbingan Karir: Konsep dan Aplikasinya di Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, A., & Nurfajri, L. (2022). Penerapan Media Visual Interaktif dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa pada Layanan Bimbingan Karir. *Jurnal Konseling Pendidikan*, Vol. 6, No. 3.
- Ilmi, S., & Irman, D. (2023). Pemanfaatan Canva sebagai Media Pendukung dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, Vol. 4, No. 1. Jakarta: PT Grasindo.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Sundermann*, Vol. 1, No. 1, 2843.
- Mulyani, R., & Yulia, D. (2022). Canva sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Minat dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Modern*, Vol. 8, No.2.
- Putri, S. (2021). Efektivitas Media Visual dalam Membantu Siswa Membuat Keputusan Studi Lanjut. *Jurnal Konseling Pendidikan*, 9(2), 112–125.
- Raharjo, S. (2021). Bimbingan Karir dan Studi Lanjut bagi Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Bimbingan Konseling Nusantara*, Vol. 7, No.3.
- Rahmadani, N. (2023). Pemanfaatan Canva dalam Layanan Bimbingan untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 45–56.
- Ramadhan, F., & Suryani, T. (2022). Penggunaan Canva dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Daya Serap dan Pemahaman Siswa. *Jurnal Inovasi Media Pembelajaran*, Vol. 3, No.1
- Saputro, A., Rahmawati, I., & Nugraha, D. (2024). Canva sebagai Media Desain Visual untuk Pembelajaran Kreatif di Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, Vol. 9, No.1.
- Sari, D., & Fitriani, L. (2022). Penggunaan Media Interaktif Berbasis Visual dalam Bimbingan Karir di Sekolah Menengah. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 10(1), 21–30.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Mims, C. (2019). *Instructional Technology and Media for Learning* (12th ed.). Boston: Pearson Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno. (2020). Efektivitas Bimbingan Karir dalam Membantu Siswa Merencanakan Studi Lanjut. *Jurnal Psikologi dan Konseling Pendidikan*, Vol. 4, No. 2.
- Winkel, W. S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.